

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF SECARA ONLINE BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Dwirana Mei Aftitak Pranidia¹, Muhammad Anasrulloh²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: dwiranamei59@gmail.com¹, anasrullohm7@gmail.com²

Article History

Received : 21-06-2023

Revised : 30-06-2023

Accepted : 07-07-2023

Kata Kunci: Kontrol Diri; Literasi Ekonomi; Perilaku Pembelian Impulsif

Keywords: Economic Literacy; Impulsive Buying Behavior; Self Control

ABSTRAK

Literasi ekonomi dan kontrol diri menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku pembelian impulsif. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi adalah Mahasiswa Ekonomi semester 2 & 4, jumlah sampel 66 mahasiswa diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data memakai kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan secara parsial literasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $2,622 > 1,668$, secara parsial kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pembelian impulsif dengan nilai $0,326 < 1,668$. Hasil uji F menunjukkan hasil literasi ekonomi dan kontrol diri memberikan pengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif dengan nilai $9,806 > 3,143$. Variabel literasi ekonomi dan kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap variabel pembelian impulsif sebesar 21,3%, sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi variabel lain dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Economic literacy and self-control are important factors in controlling impulsive buying behavior. This type of research is quantitative. The population is Economics Students in semesters 2 & 4, the sample size is 66 students taken using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data collection uses a questionnaire. This study uses multiple linear regression analysis. The results of the t test show that partially economic literacy has a significant effect on impulsive purchases with a value of $2.622 > 1.668$, partially self-control has no effect on impulsive purchases with a value of $0.326 < 1.668$. The results of the F test show that the results of economic literacy and self-control have a significant influence on impulsive purchases with a value of $9.806 > 3.143$. The economic literacy and self-control variables make an effective contribution to the impulsive buying variable by 21.3%, the remaining 78.7% is influenced by other variables in this study.

PENDAHULUAN

Kemajuan gaya hidup tercermin dari banyaknya perkembangan teknologi pada era globalisasi. Era globalisasi adalah era berkembangnya perilaku dan kebiasaan yang menjadi trend di dunia, dimana masyarakat berlomba – lomba untuk melanjutkan globalisasi agar tidak ketinggalan oleh zaman, teknologi tercermin dari perubahan perilaku masyarakat, terutama pada manusia yang mudah beradaptasi dan mengikuti perkembangan globalisasi. Hal ini kita lihat dengan semakin canggihnya teknologi yang hadir di berbagai sarana dan prasarana di daerah yang berbeda meskipun kegiatan yang dahulu terasa berat, namun sekarang bisa dilakukan cukup dengan ketukan jari dengan tombol atau layar sentuh. (Gautama dkk, 2019)

Perkembangan teknologi informasi tentunya akan memberikan dampak positif di berbagai bidang, terutama pada sektor ekonomi. Akses yang luas ke internet akan bermanfaat dan mempermudah pekerjaan individu dalam menjalankan aktivitas konsumsi yang mempunyai tujuan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi. Menggunakan bantuan website yang menawarkan layanan belanja online (Online Shopping) pada smartphone seperti pada aplikasi Shopee, Lazada, Tokopedia, Tik Tik shop, dan masih banyak lagi. Masyarakat tidak harus pergi ke pasar untuk berbelanja.

Berkaitan dengan layanan belanja online, produk yang terlihat modern akan mendorong konsumen untuk membeli produk tersebut sesuai keinginannya dan tanpa perencanaan atau pembelian secara impulsif bahkan tidak mempertimbangkan kebutuhan yang paling penting.

Pembelian impulsif atau pembelian tidak terencana adalah perilaku individu saat melakukan belanja dan tanpa merencanakan sebelumnya. Menurut teori yang dikemukakan oleh Rook dan Fisher, mengungkapkan bahwa seseorang akan menjadi tidak rasional saat melakukan pembelian yang disebabkan adanya dorongan untuk membeli barang terjadi secara otomatis saat melihat barang tersebut. (Dewanti & Haryono, 2021)

Menurut vohs & Faber, (2007) yang dikutip pada penelitian (Pradipto dkk., 2016), mengungkapkan pembelian impulsif sebagai keinginan spontan dan tidak reflektif untuk membeli, tanpa pertimbangan yang matang tentang mengapa dan untuk alasan apa seseorang harus memilih produk. Sedangkan menurut Applebaum (1951) pada penelitian yang dilakukan oleh (Pradipto dkk., 2016), menyatakan bahwa pembelian impulsif adalah hasil dari rangsangan promosi dan pembelian barang tidak diputuskan terlebih dahulu pada benak konsumen sebelum memulai perjalanan belanja.

Perilaku pembelian impulsif dapat terjadi di kalangan masyarakat tanpa memandang jenis kelamin, baik itu pria maupun wanita (Rini & Anasrulloh, 2022). Perilaku ini juga tidak terbatas pada tingkatan usia atau jenjang pendidikan. Namun, tingkat mahasiswa cenderung lebih rentan terhadap pembelian produk secara tiba-tiba. Sebab, mahasiswa adalah kelompok usia remaja yang sering terjebak dalam perilaku impulsif, karena tingkat mahasiswa memiliki keinginan membeli barang yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Menurut penelitian (Liang, 2012), Perilaku pembelian impulsif sering menyiratkan beberapa pemikiran

yang lebih negatif seperti menghabiskan uang secara berlebihan, melakukan pembelian yang tidak praktis, menanggung ketidakpastian dan risiko dalam hal kualitas dan fungsi produk, dan bahkan memendam rasa bersalah atau non-identitas sosial. Oleh karena itu, perilaku pembelian impulsif sering dianggap tidak rasional.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka sendiri yang mengakibatkan mereka kurang rasional dalam pengaturan keuangan. Mahasiswa cenderung sering melakukan pembelian tanpa perencanaan agar barang atau produk yang diinginkan bisa dibeli.

Faktanya melalui sebuah iklan, mahasiswa dapat tertarik untuk membeli suatu barang atau produk yang diinginkan secara tiba – tiba. Tidak hanya produk fashion namun produk skincare juga banyak diminati mahasiswa mulai dari merk baru, kemasan yang unik, dan lain – lain. Selain tergiur iklan, layanan belanja online juga menawarkan berbagai opsi pembayaran mudah dan aman salah satunya dengan cara transfer. Namun, ada juga opsi pembayaran secara COD (Cash On Delivery) atau pembayaran secara tunai saat menerima barang yang diantar kurir.

Mahasiswa sebagai individu terpelajar membutuhkan informasi tentang aktivitas konsumsi bagi mereka yang belajar di jurusan ekonomi. Sebagai mahasiswa ekonomi perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu dan dasar - dasar teori ekonomi yang dapat digunakan menjadi pedoman dalam mengelola kegiatan ekonomi sehari – hari. Dalam konteks ini, literasi ekonomi diperlukan dalam membantu mereka mengurangi perilaku pembelian impulsif.

Literasi ekonomi merupakan pemahaman ekonomi yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan dalam aktivitas ekonomi. Menurut Oktavia (1019:3) dalam penelitian (Dewanti & Haryono, 2021), literasi ekonomi yaitu keadaan yang menggambarkan kecakapan seseorang saat melakukan indikasi konsep ekonomi melalui pemikiran tajam di bagian ekonomi yang bertujuan menambah keberuntungan. Sedangkan menurut NCEE diambil pada penelitian (Ferdian dkk., 2022), literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang yang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan baik.

Pada prinsipnya literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas, seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk ditabung, diinvestasikan ke bank, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, maka literasi ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh mahasiswa yang selalu tergiur dengan suatu barang/produk yang sedang trend dan ingin dibeli secara tiba-tiba. Dengan adanya pemahaman literasi ekonomi yang tinggi, mahasiswa akan menjadi rasional dalam mengambil keputusan saat akan melakukan pembelian barang, namun jika mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi ekonomi rendah akan kurang rasional dalam mengambil keputusan membeli barang.

Mahasiswa juga dapat menghindari pembelian secara otomatis dengan mengontrol dirinya sendiri. Kontrol diri adalah suatu keputusan individu guna mencapai keinginannya, serta sesuatu hal yang tidak diinginkan. Menurut Hoyri yang dikutip pada (Rozaini & Ginting, 2019), kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan perilakunya berdasarkan standar moral, nilai, dan aturan yang berlaku dalam masyarakat guna mencapai perilaku yang positif. Sedangkan menurut (Kronke dkk., 2020), pengendalian diri atau kontrol diri yaitu kemampuan untuk menahan godaan dalam situasi, sangat penting juga untuk perilaku yang mengarah pada tujuan, dan dengan demikian memberikan kontribusi yang substansial untuk kesehatan mental dan fisik seseorang, serta kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka. Mahasiswa yang bisa mengontrol dirinya akan bisa mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan pembelian secara tiba-tiba, tapi berbeda dengan mahasiswa yang tidak bisa mengontrol dirinya sendiri maka akan melakukan pembelian untuk memenuhi keinginannya yang sesaat.

Studi yang relevan dilakukan oleh Rosidah & Prakoso (2021) berjudul “*Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap pembelian impulsif, sementara kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pembelian impulsif pada program studi mahasiswa ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. Secara simultan, literasi ekonomi dan kontrol diri secara negatif dan signifikan mempengaruhi pembelian impulsif. Dengan koefisien determinasi sebesar 29,1%.

Sementara hasil penelitian oleh Suratno, Denmar, Hepy, (2021) membuktikan bahwa baik secara bersama – sama (simultan) maupun terpisah (parsial), literasi ekonomi dan kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif dengan koefisien determinasi sebesar 16,3%. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardianti & Megasari (2021), menghasilkan kesimpulan yang sama dengan hasil penelitian Suratno dkk, (2021). Dalam hal ini, mengidentifikasi adanya *research gap* sehingga menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Dengan adanya ketertarikan penelitian (*research gap*) antara teori dan fenomena yang terjadi, serta hasil penelitian antara Rosidah & Prakoso (2021) dan Suratno dkk, (2021). Peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI**”.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. (2) Mengetahui Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. (3) Mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Menurut (Sugiyono, 2010), penelitian korelasional adalah analisis statistik yang dirancang untuk menemukan hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Penelitian ini berlokasi di Universitas Bhinneka PGRI. Populasi yang digunakan ialah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI mulai dari semester 2 dan 4 yang berjumlah 197 mahasiswa, sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 66 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data adalah angket/kuesioner. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban dan menggunakan skala Likert (Arikunto, 2006). Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berikut Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini :

- H₁ : Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI
- H₂ : Terdapat Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI
- H₃ : Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Secara Online bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membagikan kuesioner kepada responden kemudian diuji coba instrumen. Menurut (Ghozali, 2016), uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket kepada 30 responden kelas uji coba. Hasil uji validitas terhadap instrumen literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif yang masing-masing berjumlah 20 butir soal dinyatakan lolos uji validitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pembelian impulsif sebesar $0,900 > 0,600$, variabel literasi ekonomi sebesar $0,910 > 0,600$, dan variabel kontrol diri sebesar $0,903 > 0,600$. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen untuk variabel literasi ekonomi, kontrol diri, dan pembelian impulsif telah lolos uji reliabilitas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dibanding nilai koefisien reliabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1.1. *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0013109
	Std. Deviation	1.02271613
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.792

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,650 dan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* X_1 sebesar 0,792. Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan data peneliti yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov- Smirnov Test*.

Uji Linieritas

Tabel 1.2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF * LITERASI EKONOMI	Between Groups	(Combined)	2948.623	27	109.208	1.095	.392
		Linearity	1590.902	1	1590.902	15.954	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	1357.721	26	52.220	.524	.957
		Total	3789.317	38	99.719		
			6737.939	65			
PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF * KONTROL DIRI	Between Groups	(Combined)	2864.839	27	106.105	1.041	.447
		Linearity	1039.036	1	1039.036	10.194	.003
	Within Groups	Deviation from Linearity	1825.803	26	70.223	.689	.839
		Total	3873.100	38	101.924		
			6737.939	65			

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa tepat atau tidaknya apakah spesifikasi model yang dipakai (Ghozali, 2016). Apabila nilai Linierity<0,05 maka menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bersifat linier. Berdasarkan hasil uji linieritas variabel literasi ekonomi terhadap variabel pembelian impulsif diketahui bahwa nilai Linierity adalah 0,000<0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan variabel pembelian impulsif memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas. Hasil uji linieritas variabel kontrol diri terhadap pembelian impulsif memperoleh nilai Linierity sebesar 0,003<0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol diri dan variabel pembelian impulsif memiliki hubungan yang bersifat linier sehingga lolos uji linieritas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 1.3. Hasil Uji Multikolonieritas

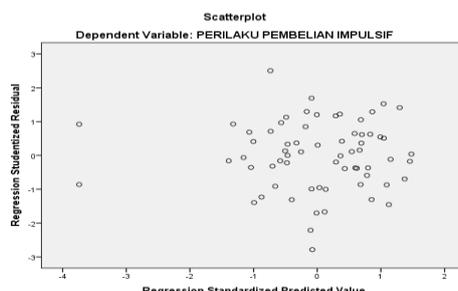
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	39.859	9.240		4.314	.000		
1 Literasi Ekonomi	.467	.178	.444	2.622	.011	.422	2.369
Kontrol Diri	.056	.170	.055	.326	.745	.422	2.369

a. Dependent Variable: PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF dan Tolerance. Bilamana nilai VIF≤10 dan nilai tolerance ≥0,1, maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas. Maka berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, data dinyatakan lolos uji multikolinieritas karena telah memenuhi syarat dengan memperoleh nilai VIF<10, yaitu 2,369, dan memperoleh nilai Tolerance >0,1, yakni 0,422.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan varians antara residual (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji P-Plot. Dasar pengambilan keputusan untuk menemukan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila ada pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, data dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 1.4. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	39.859	9.240		4.314
1 Literasi Ekonomi	.467	.178	.444	2.622	.011
Kontrol Diri	.056	.170	.055	.326	.745

a. Dependent Variable: PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF

Berdasarkan pada kolom B, hasil regresi diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan berdasarkan nilai a, b_1 , b_2 dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu $Y = 39,859 - 2,622X_1 - 0,326X_2$, menunjukkan bahwa 39,859 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 (Literasi Ekonomi) dan X_2 (Kontrol Diri) 0, maka besarnya Y (Perilaku Pembelian Impulsif) = 39,859.

b_1 atau koefisien regresi X_1 (Literasi Ekonomi) sebesar 2,622 menunjukkan bahwa, setiap penambahan satu satuan dari variabel X_1 (Literasi Ekonomi) akan mempengaruhi peningkatan Y (Perilaku Pembelian Impulsif) sebesar 2,622, begitu pula sebaliknya apabila X_1 (Literasi Ekonomi) mengalami penurunan satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan Y (Perilaku Pembelian Impulsif) sebesar 2,622.

b_2 atau koefisien regresi X_2 (Kontrol Diri) sebesar 0,326 menunjukkan bahwa, setiap peningkatan satu unit variabel X_2 (Kontrol Diri) akan mempengaruhi peningkatan variabel Y (Perilaku Pembelian impulsif) sebesar 0,326. Begitu pula sebaliknya, apabila X_2 (Kontrol Diri) mengalami penurunan satu satuan maka akan mempengaruhi penurunan Y (Perilaku Pembelian Impulsif) sebesar 0,326.

Dari tabel uji t, menunjukkan hasil analisis data uji t. Dapat diketahui bahwa variabel Literasi Ekonomi (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 > 1,668$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikansi Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa pada variabel kontrol diri (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,326 < 1,668$ dan nilai signifikansi sebesar $0,745 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Uji F (Simultan)

Tabel 1.5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1599.586	2	799.793	9.806	.000 ^b
1 Residual	5138.353	63	81.561		
Total	6737.939	65			

a. Dependent Variable: PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI EKONOMI

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 9,806 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,143. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,806 > 3,143$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel Literasi Ekonomi (X_1) dan Variabel Kontrol Diri (X_2) terhadap variabel Perilaku Pembelian Impulsif (Y) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.213	9.031

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, LITERASI EKONOMI

b. Dependent Variable: PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas dapat diketahui koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,487 dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,213 atau sebesar 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 21,3% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh

perubahan variabel X_1 dan variabel X_2 . Sedangkan sisanya sebesar 78,7% ($100\% - 21,3\% = 78,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 dan variabel X_2 .

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Interpretasi Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dibantu perangkat lunak SPSS versi 21, ditemukan persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$. Nilai α , b_1 , b_2 , persamaan garis regresi dituliskan sebagai $Y = 39,859 - 2,622X_1 - 0,326X_2$. Nilai α merupakan nilai konstanta sebesar 39,859, yang menunjukkan bahwa jika variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki nilai 0, maka variabel dependen (Y) akan memiliki nilai 39,859.

Koefisien regresi X_1 (Literasi Ekonomi) senilai -2,622, mengindikasikan setiap peningkatan 1 unit pada literasi ekonomi akan menyebabkan penurunan perilaku pembelian impulsif sebesar -2622. Koefisien X_1 yang negatif membuktikan semakin meningkat pengetahuan literasi ekonomi mahasiswa maka keinginan mahasiswa melakukan pembelian impulsif akan semakin menurun.

Koefisien regresi X_2 (Kontrol Diri) adalah -0,326, mengindikasikan setiap peningkatan 1 unit pada kontrol diri akan menyebabkan penurunan perilaku pembelian impulsif sebesar -0,326. Nilai koefisien X_2 yang negatif menunjukkan bahwa kontrol diri semakin naik maka keinginan mahasiswa melakukan pembelian impulsif cenderung semakin turun.

b. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Penguraian data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 dapat dilihat Literasi Ekonomi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) dengan nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ adalah $2,622 > 1,668$ dan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,050$. Namun, tidak terdapat pengaruh signifikan dari Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) karena memiliki $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $0,326 < 1,668$ dan nilai signifikansi sebesar $0,745 > 0,050$.

c. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 ditemukan pengaruh signifikan secara simultan antara Literasi Ekonomi (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar daripada F_{tabel} ($9,806 > 3,140$).

d. Interpretasi Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,213 menggunakan aplikasi SPSS. Nilai menunjukkan sebesar 21,3%, perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_1 dan X_2 . Sisanya sebesar 78,7%, dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

a. Variabel Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y)

Variabel Literasi Ekonomi berpengaruh terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan literasi ekonomi memainkan peran penting dalam kesanggupan seseorang untuk menerapkan konsep ekonomi dalam pengambilan keputusan serta membantu untuk mengenali konsekuensi dari keputusan pembelian mereka yang lebih rasional diantara memilih kebutuhan dan keinginan (Gumanti dkk., 2017). Oleh karena itu, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tentang literasi ekonomi, mahasiswa bisa lebih rasional dalam mengambil keputusan dalam pembelian impulsif.

b. Variabel Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y)

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri tidak ada pengaruh terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak secara langsung mengendalikan perilaku seseorang sebelum mereka membuat keputusan dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menahan diri dari tindakan impulsif. Dalam konteks ini, kontrol diri tidak terbukti menjadi faktor yang signifikan dalam menjelaskan perilaku pembelian impulsif. Dapat disimpulkan, kontrol diri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI masih bisa dikendalikan oleh dirinya sendiri saat mengambil tindakan melakukan pembelian barang secara tiba – tiba.

3. Perbandingan peneliti dengan penelitian yang relevan

a. Variabel Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y)

Dalam penelitian ini, temuan bahwa literasi ekonomi (X_1) berpengaruh positif terhadap perilaku pembelian impulsif (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis data yang diolah yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 > 1,668$. Secara parsial, terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif sebesar 26,2%. Sedangkan secara simultan berpengaruh sebesar 21,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sesuai penelitian (Ardianti & Megasari, 2021). Mereka juga menemukan pengaruh signifikan antara variabel literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif dengan t_{hitung} sebesar 2,446 dengan nilai signifikansi 0,017. Mendukung teori yang menjelaskan bahwa literasi ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang lebih rasional guna mencapai kesejahteraan. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Dewanti & Haryono, 2021), juga memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif t_{hitung} sebesar 3,062 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, bahwasanya tingkat literasi ekonomi yang benar akan lebih mengarahkan pada perilaku pembelian yang rasional, sebaliknya tingkat literasi ekonomi yang rendah akan mudah mengarahkan mahasiswa melakukan pembelian impulsif.

b. Variabel Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y)

Penelitian ini tidak menemukan pengaruh signifikan antara kontrol diri (X_2) dan perilaku pembelian impulsif (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari analisis data yang diolah yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,326 < 1,668$. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif sebesar 32,6%. Sedangkan secara simultan berpengaruh sebesar 21,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosidah & Prakoso, 2021) dan (Atunnisa', 2022) menemukan adanya pengaruh signifikansi variabel kontrol diri dan perilaku pembelian impulsif. Namun penelitian ini, kontrol diri tidak terbukti menjadi faktor yang signifikan dalam menjelaskan perilaku pembelian impulsif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

c. Variabel Literasi Ekonomi (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y)

Dalam penelitian ini, Literasi Ekonomi (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) berpengaruh terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y). Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosidah & Prakoso, 2021) yang juga menemukan pengaruh dan signifikansi antara Literasi Ekonomi, Kontrol Diri dan Perilaku Pembelian Impulsif. Penelitian diperkuat oleh (Rozaini & Ginting, 2019), bahwa mahasiswa agar lebih memahami pengetahuan literasi ekonomi dan kontrol diri yang baik agar mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi mahasiswa cerdas dan bisa mengutamakan kebutuhan dibandingkan menuruti keinginannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dan perilaku pembelian impulsif. Hal ini dibuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,622 > 1,668$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,050$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikansi Literasi Ekonomi (X_1) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) secara online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku pembelian impulsif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,326 < 1,668$ dan nilai signifikansi sebesar $0,745 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Pembelian Impulsif (Y) secara online Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $9,806 > 3,143$ dan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,050$, bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi perilaku pembelian impulsif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, R., & Megasari, R. (2021). Pengaruh intensitas informasi teman sebaya , literasi ekonomi , dan kontrol diri terhadap pembelian impulsif pada genbi Universitas Negeri Malang periode 2020-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan*, 1(8), 763–775. <https://doi.org/10.17977/um066v1i82021p763-775>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Atunnisa', M. (2022). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF DI MARKETPLACE PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 178.
- Dewanti, I., & Haryono, A. (2021). Pengaruh persepsi harga, kontrol diri, dan literasi ekonomi terhadap perilaku pembelian impulsif produk baju pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 718–734. <https://doi.org/10.17977/um066v1i82021p718-734>
- Ferdian, P. N., Ellyawati, N., & Riyadi, R. (2022). Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1188>
- Gautama, I. P. G. A., & Dkk. (2019). *PENGARUH PROMOSI DIGITAL, STORE ATMOSPHERE DAN MOTIVASI HEDONIS TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF PADA WICKED VAPOR BALI*. 44(12), 2–8.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Sari, & Putri. (2017). No Title. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 1(1).
- Kronke, K., Buhringer, G., Wolff, M., A, Y. S., A, A. K., & Smolka, M. N. (2020). *Neuropsikologi kontrol diri kehidupan nyata*. 149 (September).
- Liang, Y.-P. (2012). The Relationship between Consumer Product Involvement, Product Knowledge and Impulsive Buying Behavior. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57(03), 325–330. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1193>
- Pradipto, Y. D., Winata, C., Murti, K., & Azizah, A. (2016). Think Again Before You Buy: The Relationship between Self-regulation and Impulsive Buying Behaviors among Jakarta Young Adults. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 222, 177–185. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.209>

-
- Rini, Y. P., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Impulse Buying Dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Skincare Merek Pond'S Di Golden Swalayan Tulungagung. *Jurnal Economina*, 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.48>
- Rosidah, A., & Prakoso, A. F. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(September), 275–287.
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion. *Niagawan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12795>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Suratno, & dkk. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi, Literasi Ekonomi, Dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif (Studi Kasus Guru Sma Negeri Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 501–515. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4.454>